

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan Integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan serta penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan PKPM tahun 2024 dilaksanakan secara *offline*, PKPM kali ini ditempatkan di Desa Paguyuban. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah Pengembangan ekonomi desa dan sosialisasi UMKM yang unggul di Desa Paguyuban.

Desa Paguyuban adalah desa yang berada di kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Desa Paguyuban memiliki potensi yang cukup mumpuni dalam sektor pendidikan. Selain itu, Desa ini juga memiliki UMKM yang berpotensi untuk berkembang seperti UMKM Batu Bata. Peningkatan ekonomi merujuk pada proses meningkatnya kesejahteraan ekonomi suatu negara, wilayah, atau komunitas. Ini dapat diukur melalui berbagai indikator ekonomi, termasuk pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), Lapangan Kerja, inflasi, investasi, perdagangan internasional, dan banyak lainnya.

Sudjnan, S., & Juwari, J. (2018), ada beberapa faktor penghambat berkembangnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) antara lain kurangnya modal dan kemampuan manajerial yang rendah. Masih ditemukan UMKM-UMKM yang belum paham mengenai akuntansi dan bagaimana cara mengatur keuangan yang baik bagi usahanya. Salah satunya yaitu UMKM Batu Bata. Setelah dilakukan observasi, ternyata Pemilik UMKM Batu Bata belum mengenal pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Sehingga seringkali pemilik UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa laba/rugi yang ia dapat setiap satu periode. Hal itu menyebabkan UMKM Batu Bata stagnan dan tidak mengalami perkembangan dalam usahanya.

Pemilik UMKM belum memakai sistem pencatatan dan pembukuan untuk usahanya. Sehingga, dengan adanya pencatatan dan Pembukuan yang baik diharapkan bapak Dhimaz dapat mengetahui dengan jelas keuangan usahanya dan dapat mengambil keputusan ekonomi yang baik guna meningkatkan bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**PENGEMBANGAN EKONOMI DAN SOSIALISASI LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BATU BATA DI DESA PAGUYUBAN**”.

### **1.1.1 Profil Kecamatan Way Lima**

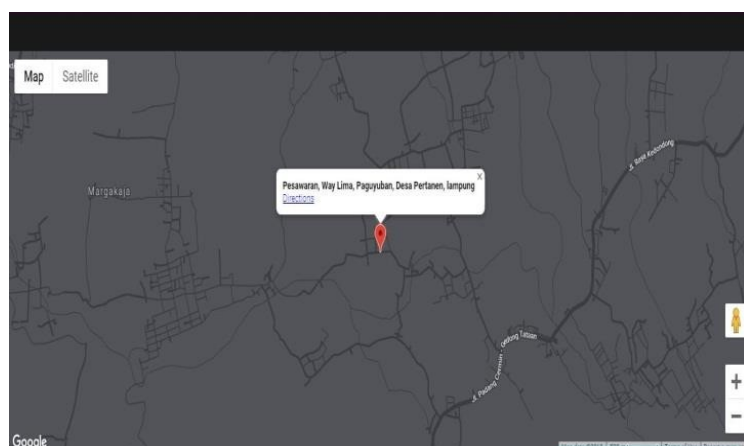
Kecamatan Way Lima merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kecamatan Way Lima memiliki luas 168,79 km<sup>2</sup>.

Kecamatan Way Lima meliputi sejumlah desa sebagai berikut :

1. Banjar Negeri
2. Baturaja (Batu Raja)
3. Cimanuk
4. Gedong Dalam

5. Gunung Rejo
6. Kota Dalam
7. Margodadi
8. Padang Manis
9. Paguyuban
10. Pekondoh
11. Pekondoh Gedung
12. Sidodadi
13. Sindang Garut
14. Sukamandi
15. Tanjung Agung
16. Way Harong

### 1.1.2 Profil dan Potensi Desa Paguyuban



Gambar 1.1 Peta Desa Paguyuban

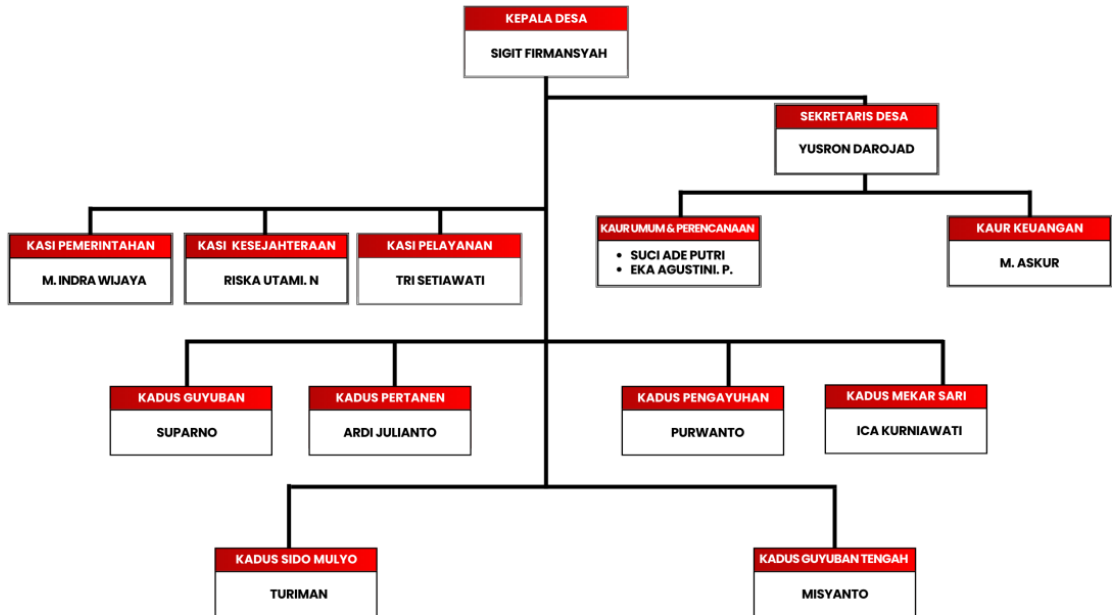
Desa Paguyuban merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Wilayah ini berada di sebelah utara Desa Wates Selatan. Desa Paguyuban Berjarak sekitar 2,6 Km dari Gedong Tataan sebagai Ibu Kota Kabupaten Pesawaran. Mayoritas penduduk di Desa Paguyuban beragama Islam dan dihuni oleh sebagian besar penduduk suku Jawa. Salah satu ciri khas bahasa pengantar menggunakan bahasa Jawa. Sebagian besar wilayah Desa Paguyuban merupakan lahan persawahan sehingga mayoritas penduduk di Desa Paguyuban ini bermata pencaharian sebagai petani.

Desa Paguyuban meliputi sejumlah dusun sebagai berikut, yaitu :

1. Dusun Pengayunan
2. Dusun Sidomulyo
3. Dusun Mekarsari
4. Dusun Pertanen
5. Dusun Guyuban Tengah
6. Dusun Guyuban Induk
7. Dusun Pertanen 2

## Susunan Organisasi dan Tata Kerja

### Pemerintah Desa Paguyuban



Gambar 1.2 Struktur Perangkat Desa

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paguyuban, merupakan lembaga perpanjangan dari pemerintah pusat yang memiliki peran atau strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah.

#### 1.1.3 Profil UMKM

Adapun profil UMKM Batu Bata Pak Dhimaz Arianto sebagai berikut :

Nama Pemilik : Pak Dhimaz Arianto

Nama Usaha : Batu Bata Pak Dhimaz

Alamat Usaha : Dusun Pengayunan 2 RT 001/RW 003 Desa Paguyuban

Jenis Usaha : Kerajinan

Jenis Produk : Batu Bata

Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri : 2015

Produk Yang ditawarkan : Bata Biasa, Bata Sabun, Bata Bolong

No.Telpon : 085366127679

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat pembukuan keuangan sederhana melalui pemanfaatan ilmu akuntansi ?
2. Bagaimana Peran penulis sebagai Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat bagi UMKM, Kampus, Mahasiswa, dan Masyarakat antara lain :

### **1.3.1 Tujuan**

Berikut Merupakan tujuan dari Kegiatan PKPM ini, diantaranya :

1. untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan pembukuan laporan keuangan sederhana bagi UMKM melalui pemanfaatan ilmu akuntansi.

2. Memberikan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada dimasyarakat untuk menyusun dan melaksanakan program yang telah disusun.

#### 1.3.2 Manfaat Bagi Kampus IIB Darmajaya

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di desa Paguyuban.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
3. Mahasiswa mampu mempertegas ekstensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader perubahan bagi masyarakat.

#### 1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
2. Mendapat nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

#### 1.3.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Paguyuban
2. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Paguyuban.

3. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
4. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Paguyuban.
5. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

#### 1.3.5 Manfaat Bagi UMKM

1. Membantu Pemilik UMKM dalam mengelola bisnis.
2. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam penggunaan teknologi pemasaran.
3. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan.
4. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam produksi dan pengemasan.

#### 1.4 Mitra yang terlibat

Mitra kegiatan ini adalah UMKM Batu Bata yang dimiliki oleh Bapak Dhimaz Arianto. UMKM ini berlokasi di Dusun Pengayunan Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Pesawaran. Sasaran pelanggan batu bata ini adalah Pengembang Perumahan, Kontraktor Bangunan, Pemilik Rumah Individu, Toko Material Bangunan, Pemerintah dan Badan Publik, serta Industri Manufaktur dan Produksi. Layanan penjualan terdiri dari *Online* dan *Offline*. Media promosi yang dipakai adalah Facebook untuk mengait calon pelanggan. Selain itu juga dua media promosi tersebut sangat banyak digunakan oleh masyarakat sekarang ini.